

ABSTRAK

ANDI R. ZULFIKAR 105950048714. Analisis Pendapatan Petani Penyadap Getah Pinus Di Blok Pemanfaatan Hutan Lindung Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Di Bimbing Oleh Hikmah dan muthmainnah.

Getah pinus merupakan hasil hutan yang berupa non kayu yang memiliki banyak potensi yang dapat di kembangkan untuk sumber bahan baku di bidang industri. Di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan masyarakat melakukan kegiatan penyadapan getah pinus sebagai kerja sampingan dan sumber pendapatan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pendapatan petani penyadap getah pinus di Blok pemanfaatan hutan lindung.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 1 September 2019 sampai dengan Januari 2020. Tahap persiapan yang dilakukan adalah penentuan lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Pemilihan Lokasi Penelitian Dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut terdapat kegiatan penyadapan getah pinus. Berdasarkan hasil identifikasi di peroleh 20 orang responden. Perhitungan getah pinus di lakukan dengan menghitung pendapatan berdasarkan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani penyadap getah pinus di blok pemanfaatan hutan lindung dengan hasil penerimaan getah pinus setiap tahun rata-rata sebesar Rp.15.444.000./Responden/Tahun, pengeluaran rata-rata sebesar Rp.1.797.400./Responden/Tahun, dan pendapatan di peroleh selisih antara penerimaan dan pengeluaran sehingga pendapatan petani penyadap setiap tahun sebesar Rp.13.646.600/Responden./Tahun.